

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian merupakan jawaban dari setiap rumusan masalah yang ada. Adapun kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian terkait pengelolaan guna lahan wilayah pesisir Kecamatan Sedati Sidoarjo guna menanggulangi ancaman banjir rob, yaitu kesimpulan terkait pola perubahan guna lahan dari tahun 2003-2013 dengan interval 5 tahunan, ancaman banjir rob dan arahan zonasi dan penggunaan lahan. Kesimpulan dari penelitian yaitu:

- a. Guna lahan mangrove, lahan kosong dan vegetasi lain rata-rata perubahannya menurun dari tahun 2003-2013. Penurunan pada lahan mangrove seluas 93,83 Ha, lahan kosong seluas 43,49 Ha sedangkan vegetasi lain seluas 59,71 Ha. Hal tersebut disebabkan karena adanya masyarakat yang mengkonservasi lahan-lahan tersebut untuk dijadikan tambak dan permukiman sehingga hutan mangrove serta daerah serapan yang semakin berkurang tersebut berpotensi adanya ancaman banjir rob. Sedangkan untuk lahan tambak dan permukiman mengalami peningkatan masing-masing seluas 117,31 Ha dan 79,72 Ha. Berdasarkan analisis genangan banjir rob dengan asumsi prediksi ketinggian pasang tertinggi yaitu 2m didapatkan luas wilayah yang tergenang yaitu 1500,56 Ha.
- b. Berdasarkan hasil semua analisis menghasilkan arahan penggunaan lahan serta zonasi yang dibagi menjadi tiga zona yaitu zona inti seluas 3087,85 Ha; zona penyangga seluas 1768,4 Ha dan zona bebas seluas 1062,6 Ha. Dari masing-masing zona tersebut direkomendasikan arahan penggunaan lahannya seperti berikut untuk kawasan lindung pada wilayah studi diarahkan untuk daerah rawan banjir seluas 2380,3 Ha; sempadan pantai seluas 453,98 Ha; sempadan sungai seluas 203,37 Ha dan hutan mangrove seluas 523,87 Ha. Selanjutnya untuk kawasan budidaya penyangga penggunaan lahannya diarahkan untuk permukiman nelayan seluas 292,41 Ha; perikanan tambak seluas 1526,2 Ha dan pariwisata alam/pantai seluas 636,15 Ha, sedangkan untuk kawasan budidaya bebas penggunaan lahannya diarahkan untuk pertanian tanaman tahunan seluas 518,33 Ha; industri kecil dan permukiman non nelayan seluas 482,53 Ha. Sedangkan untuk arahan pengendaliannya dapat dilihat pada bab pembahasan sebelumnya (**Tabel 4.14**).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian arahan penggunaan lahan wilayah pesisir Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo guna menanggulangi ancaman banjir rob, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

### 5.2.1. Bagi Masyarakat Pesisir

1. Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi untuk turut menjaga kelestarian hutan mangrove dan tetap mengembangkan hutan mangrove sebagai kawasan lindung sebagai penghalang gelombang pasang tinggi agar dapat meminimalisir bahaya banjir rob yang terjadi.
2. Masyarakat perlu memperhatikan penggunaan lahan pesisir terhadap upaya penanggulangan ancaman banjir rob seperti tidak melakukan konservasi terhadap kawasan lindung menjadi kawasan budidaya atau kegiatan lainnya yang bisa memberikan tarikan besar terhadap penggunaan lahan lainnya.
3. Masyarakat bisa menerapkan konsep pengelolaan kawasan budidaya tambak dengan *aquaculture* seperti konsep wanamina (*silvofishery*) guna mengembangkan kawasan budidaya tambak yang tetap menjaga kelestarian ekosistem pesisir dan hutan mangrove.

### 5.2.2. Bagi Pemerintah Setempat

1. Perlu adanya kebijakan atau regulasi yang ketat yang dapat diterapkan terkait penggunaan lahan di wilayah pesisir Kabupaten Sidoarjo dengan memperhatikan berbagai aspek, salah satunya adalah pengelolaan kawasan lindung guna menanggulangi ancaman banjir rob.
2. Pemerintah tetap mengontrol dan memperhatikan penggunaan lahan di wilayah pesisir Kabupaten Sidoarjo dalam upaya pemanfaatan guna lahan terkait ancaman banjir rob. Berdasarkan analisis perubahan guna lahan memiliki hubungan dengan aktivitas kegiatan manusia yaitu konservasi lahan. Dengan adanya regulasi atau kebijakan pemanfaatan guna lahan di wilayah pesisir maka diharapkan pemerintah lebih tegas dan sigap bagi masyarakat pesisir yang masih melanggar peraturan terkait konservasi kawasan lindung menjadi kawasan budidaya.

### 5.2.3. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini hanya menganalisa ancaman banjir robnya saja untuk menentukan wilayah yang rawan terhadap genangan sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa membahas lebih detail tentang resiko dan kerentanan banjir rob di wilayah pesisir untuk membuat arahan zonasi dan penggunaan lahannya.
2. Pembatasan objek pada penelitian ini hanya membahas arahan guna lahan di wilayah daratan pesisir saja, sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai arahan guna lahan wilayah pesisir khususnya daerah laut dengan mengkaji kawasan budidaya perikanan tangkap serta budidaya rumput laut atau terumbu karang namun tetap memperhatikan ancaman banjir robnya.

